

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Penelitian Pengembangan

Metode Penelitian dan Pengembangan (*research and development*) merupakan salah satu jenis dari metode penelitian. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada agar lebih maksimal dengan cara menguji keefektifan dari produk tersebut.

Ada beberapa istilah tentang penelitian dan pengembangan. Borg and Gall menggunakan nama *Research and Development (R & D)* yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan (Sugiyono, 2017:28). Richey and Kelin (Sugiyono, 2017:28) menggunakan nama *Design and Development Research* yang dapat diterjemahkan menjadi perancangan dan penelitian pengembangan.

Jadi dapat disimpulkan penelitian pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru.

Penelitian pengembangan (*research and development/ R & D*) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berkenaan dengan pengembangan atau perbaikan produk melalui proses perencanaan, produksi dan evaluasi produk yang akan dihasilkan.

2.1.2 Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi dalam diri individu yang melibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengamatan.

Hamka, (Sefty Nurfadhillah, 2021:13) bahwa “Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan ajar yang digunakan dalam menyampaikan atau menyalurkan informasi dalam pembelajaran.

2.1.3 Teori Validitas Dan Keefektifan

1. Teori Validitas

Validitas adalah pengukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan terhadap suatu instrumen. Validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan, yaitu media pembelajaran *Quiet Book* berbasis *Power Point* pada materi ketika hujan turun. Selain itu tujuan adanya validitas adalah untuk mendapatkan masukan dan saran dari validator yaitu validator ahli materi dan validator ahli media terhadap media yang telah dikembangkannya.

2. Teori Keefektifan

Efektifan media pembelajaran adalah alat perantara informasi antara pendidik dengan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima pesan yang disampaikan dengan jelas dan dimengerti. Keefektifan dalam pengembangan media pembelajaran merujuk pada kemampuan media tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan efektif. Media pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan keterlibatan siswa

dalam proses pembelajaran dan membantu mengembangkan keterampilan yang diinginkan.

2.1.4 Media Pembelajaran *Quiet Book*

1. Pengertian Media Pembelajaran *Quiet Book*

Media pembelajaran yang berkembang dalam dunia pendidikan di sekolah salah satunya yaitu media *Quiet Book*, istilah yang serupa dengan media *Quiet Book* adalah *busy book*, *activities book*, dan *play book*. Wardani (2019:2480) mengatakan bahwa “Media *quiet book* ialah media pembelajaran yang terbuat dari kain flanel yang dipotong seukuran dengan kertas hvs atau sesuai dengan kebutuhan”. Dalam *Quiet Book* terdiri dari beberapa lembar halaman yang berisikan berbagai kegiatan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Media *Quiet Book* adalah media seperti buku yang terbuat dari kain yang berisi aktivitas permainan sederhana dan memiliki bentuk warna-warni yang berisi di desain secara kreatif sehingga menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan materi yang diajarkan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *Quiet Book* merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kain flanel yang dipotong sesuai dengan kebutuhan kemudian dikemas seperti buku, media *Quiet Book* ini termasuk media pembelajaran interaktif dengan memiliki bentuk warna-warni, serta bentuk dan gambar yang menarik, dan dikatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Quiet Book* dapat merangsang keingintahuan siswa, meningkatkan psikomotorik siswa, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa lebih senang ketika menggunakan media pembelajaran *Quiet Book*. Dengan demikian dalam penelitian ini sangat tepat jika menggunakan media *Quiet Book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema sayang lingkungan.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran *Quiet Book*

Dalam setiap media pembelajaran pasti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, berikut ini kelebihan dari media *Quiet Book* yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru lebih mudah dalam menentukan materi yang akan dipelajari karena tinggal disesuaikan dengan isi yang ada di dalam media *Quiet Book*.

- 2) Dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa dan siswa dapat melakukan sendiri tanpa pertolongan dari guru.
- 3) Sifat media yang tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak gampang robek dan kusut.
- 4) Proses pembelajaran di kelas jauh lebih menyenangkan dan aktif.
- 5) Pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan karena banyak warna dan aktivitas yang ada di dalam media *Quiet Book* tersebut.

Sedangkan Jannah (2019) mengatakan bahwa kekurangan dari media *Quiet Book* ialah hanya menekankan pada persepsi indera penglihatan dan indera peraba saja karena media *Quiet Book* tidak ada menampilkan unsur audio dan juga gerak.

3. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran *Quiet Book* Berbasis *Power Point*

- a. Alat
 - Power Point
 - Internet
 - LCD Proyektor
 - Laptop
- b. Cara membuat
 - Siapkan semua alat terlebih dahulu.
 - Mencari gambar dari sumber internet.
 - Setelah itu membuat desain *Quiet Book* dan memasukkan gambar di *Power Point*.

2.1.5 Pengertian Belajar

Belajar adalah tahapan dalam menambah ilmu pengetahuan agar yang tidak tahu menjadi tahu. R. Gagne (dalam Haris Firmansyah, dkk, 2022 : 2) belajar adalah suatu proses dimana seorang individu dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui arahan dan bimbingan dari seorang pendidik. Ahmad Susanto (dalam Haris Firmansyah, dkk, 2022:2) belajar adalah suatu kegiatan yang hasilnya dapat merubah tingkah laku pada seorang individu yang disebabkan oleh adanya interaksi antara individu dengan individu lain ataupun interaksi dengan lingkungannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang

dilakukan oleh individu dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan mendapatkan perubahan dalam tingkah laku individu.

2.1.6 Hakikat Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pembelajaran di sekolah dasar (SD). Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Adapun bahasa resmi adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi resmi seperti dalam perundang-undangan dan surat menyurat dinas.

Bahasa adalah alat berpikir gagasan setelah dituangkan kata-kata dan kalimat-kalimat, yang diucapkan atau dicatat dengan tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan sehingga dalam buku pelajaran, alat, media, dan sebagainya dibuat menggunakan Bahasa Indonesia.

2.1.7 Materi Membaca Cerita

Ketika Hujan Turun



Gambar 2.1 Ketika Hujan Turun

(Sumber: <https://bit.ly/3utjcOU>)

Hore, akhirnya hujan turun!

Dida senang udara tidak lagi panas.

Dida juga bisa bermain air sepuasnya.

Hujan tidak berhenti turun selama tiga hari.

Dida pun mulai bosan.

Kapan hujan akan berhenti?

Ibu juga melarangnya main hujan lagi.

“Nanti kamu bisa sakit,” kata ibu.

Hujan terus-menerus tidak menyenangkan.

Dida kesulitan bergerak ketika memakai jas hujan.

Payungnya juga sering tertiup angin.

Uh! Tidak asyik!

Namun ada hal lain yang membuat Dida cemas.

Air sungai semakin tinggi.

Arusnya membawa banyak sampah.

Mengapa orang membuang sampah di sungai?

Bukankah itu akan menyebabkan banjir?

Dida ingat bencana banjir tahun lalu.

Barang-barang di rumah rusak atau hilang.

Orang-orang pun jatuh sakit.

Dida tidak ingin itu terjadi lagi.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengembangan media pembelajaran *Quiet Book* ada 2 peneliti antara lain yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Ayu Wardani (2019) dengan judul “Pengembangan Media *Quiet Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ekosistem Kelas V SDN 2 Wringinanom Kecamatan Wringinanom

Kabupaten Gresik”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *Quiet Book* dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Sri Utami Adiningsih (2021) dengan judul “Pengembangan Media *Quiet Book* dalam pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas II SD Negeri 064985 Medan Helvetia T.A 2020/2021. Dapat diambil kesimpulan bahwa media *Quiet Book* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau memperbaiki produk yang telah ada. Produk yang dimaksud dalam konteks ini adalah media pembelajaran *Quiet Book* berbasis *Power Point* untuk proses penyampaian materi atau pembelajaran siswa di kelas II SD. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk dapat memfasilitasi pembelajaran melalui media ajar yang akan dihasilkan dan tujuannya dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran baru yang lebih inovatif, efektif dan efisien agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Proses pengembangan diawali dengan perolehan data awal mengenai media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa saat menerangkan materi susun kata menggunakan media pembelajaran *Quiet Book*, siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga membuat siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran. Pada proses pengembangan ini juga dilakukan uji coba dan validasi oleh ahli untuk mendapatkan produk yang layak digunakan.

Upaya yang dapat dilakukan agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar adalah dengan mengembangkan media pembelajaran *Quiet Book* berbasis *Power* dengan materi ketika hujan turun. Melalui pengembangan media *Quiet Book* berbasis *Power Point* ini diharapkan guru dapat memperoleh inovasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif.

2.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan peneliti yaitu Bagaimana Pengembangan Media *Quiet Book* Berbasis *Power Point* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Sayang Lingkungan Kelas II SDN 050581 Pungai PSR 8 Langkat?

2.5 Defenisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode penelitian pengembangan (*research and development*) merupakan metode penelitian yang digunakan dengan media pembelajaran *Quiet Book* untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada serta menguji kepraktisan produk yang digunakan.
2. Media pembelajaran *Quiet Book* merupakan sebagai alat bantu menyampaikan materi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema sayang lingkungan.
3. *Power Point* adalah media atau alat yang menggunakan bantuan komputer dan internet untuk menyampaikan materi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema sayang lingkungan.
4. Bahasa Indonesia adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa yang digunakan untuk memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi melalui media pembelajaran *Quiet Book* berbasis *Power Point*.
5. Membaca cerita adalah kegiatan membaca sebuah cerita yang dapat dilakukan secara lisan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema sayang lingkungan dengan menggunakan media *Quiet Book* berbasis *Power Point*.